

Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi

Nadia Fathurrahmi Lawita^{*a}, Linda Hetri Suriyanti^b, Dwi Fiona Sari^c, Siti Samsiah^d, Agustiawan^e, Wira Ramashar^f

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau^{a,b,c,d,e,f}
Nadia.fathurrahmi@umri.ac.id*

Abstract

This socialization agenda aims to provide knowledge and increase understanding for school financial managers by utilizing technology as a medium that can simplify work and can provide faster and more precise results which then make it easier for school management to make decisions that affect educational services. This activity is located in Kampar Regency to be precise in Tambang District, Tarai Bangun Village, Jalan Kubang Raya, namely the 4 year old SMK Al-Faruqi. This socialization is specifically for school financial managers with the hope of providing an enthusiastic understanding of the speakers and a good response from the participants during the discussion, practice, and material sessions. So that its nanatinya can provide benefits for schools, which of course need lots of information and examples to be able to compete with other schools of the same level in terms of service quality and school financial management.

Keywords: Socialization, School Financial Management, Technology.

Abstrak

Agenda sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta meningkatkan pemahaman bagi pera pengelola keunagan sekolah dengan memanfaatkan tekonologi sebagai media yang dapat mempermudah pekerjaan serta dapat memberikan hasil yang lebih cepat dan tepat yang kemudian memberikan kemudahan bagi para manajemen sekolah mengambil keputusan yang berpengaruh pada pelayanan pendidikan. Kegiatan ini berlokasi di Kabupaten Kampar tepatnya di Kecamatan Tambang, Desa Tarai Bangun, Jalan Kubang Raya yaitu SMK Al-Faruqi yang beru berusia 4 tahun. Sosialisasi ini dikhususkan bagi para pengelola keuangan sekolah dengan harapan dapat memberikan pemahan yang terlihat antusias pemateri dan respon baik dari peserta saat sesi diskusi, praktek, dan materi berlangsung. Sehingga nanatinya dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah yang tentunya membutuhkan banatak informasi dan contoh untuk dapat bersaing dengan sekolah-sekolah setingkat lainnya dalam hal kualitas pelayanan dan pengelolaan keuangan sekolah.

Keywords: Sosialisasi, Pengelolaan Keuangan Sekolah, Teknologi.

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan sudah menjadi keharusan bahwa setiap pelayanan diberikan dengan kualitas yang terbaik, maka diperlukan sebuah pengelolaan sistem yang cepat dan tepat sehingga mempermudah pihak pengelola dalam menghasilkan kebijakan-kebijakan terkait pelayanan yang diharapkan, namun dalam kenyataan sehari-hari masih sering yang mengalami keterlambatan informasi yang dterima, sehingga pengambilan sering terlambat (Kumalasari,2014). Dari berbagai jenis pelayanan yang diberikan, tentunya pengelolaan atas keuangan lembaga terkait menjadi hal penting dan berpengaruh besar terhadap hasil pelayanan yang akan diberikan, pendidikan yang syarat akan biaya memiliki kewajiban untuk mengasilkkan pelayanan yang baik bagi setiap peserta didik.

Seperti halnya sekolah yang terletak di Kabupaten Kampar ini, bernama SMK Al-Faruqi tepatnya di Desa Tarai Bangun yang berdasarkan hasil kunjungan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau yang masih

menggunakan sistem konvensional. Pencatatan yang masih bersifat manual dimana pencatatan data pembayaran yang dilakukan masih sering terjadi kesalahan (*human error*), karena pencatatan terkadang dilakukan seadanya (Prasetya & Susilo, 2011). Hal ini tentu sangat disayangkan sebab kondisi siswa yang akan terus bertambah seiring berjalannya waktu, tentu kualitas pelayananpun harus terus ditingkatkan, mengingat sekolah ini baru berusia 4 tahun sejak beroperasi dari tahun 2016 lalu.

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang mana disebutkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian tentu dibutuhkan adanya campur tangan seluruh lapisan untuk melakukan perubahan dan memberikan perhatian yang lebih terhadap pendidikan, terlebih adanya teknologi yang merupakan bagian integral dalam setiap masyarakat (Suradji, 2018).

Hal inilah yang menjadi dasar pengabdian masyarakat dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau untuk melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi. Dengan demikian diharapkan pengelolaan keuangan sekolah dapat lebih cepat dan efektif dengan bantuan teknologi dan meningkatkan kepercayaan *public* atas pelayanan yang diberikan oleh SMK Al-Faruqi.

Dalam lingkungan pendidikan khususnya sekolah yang membutuhkan sejumlah dana untuk dapat beroperasi dan memberikan pelayanan terhadap pendidikan, dimana pembiayaan dan keuangan harus dapat dimanajemen dengan baik, hal ini menjadi salah satu bagian dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang menjelaskan bahwa sekolah dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah (Dzulfikar, 2015). Pada dasarnya sumber keuangan dan pembiayaan sekolah dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu : (1) pemerintah pusat dan daerah yang digunakan untuk kepentingan pendidikan; (2) Orang tua atau peserta didik; dan (3) masyarakat (Fadli, 2018). Hal ini sesuai dengan amanat yang telah diberikan oleh undang-undang mengenai sumber keuangan dan pembiayaan sekolah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan tepatnya pada pasal 51 Ayat 1.

Secara garis besar Pengelolaan Keuangan Sekolah merupakan seluruh proses untuk memperoleh dan pendayagunaan secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan oprasioanl pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan (Bafadal, 2009). Hal ini diiringi dengan adanya prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang diatur dalam UU RI no. 20 tahun 2003 pasal 48 bahwa pengelolaan keuangan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efiseinsi, transparansi, dan akauntabilitas publik. Dimana pengelolaan keuangan yang dikatakan memenuhi prinsip efektifitas jika kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktifitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif outcomes-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang dengan demikian tentunya akan berpengaruh pada pelayanan yang akan diberikan (Gramer, 2014)), pentingnya memberikan pelayanan yang seimbang dengan dana yang dikelola dan memberikan keadilan dalam pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan penetapan biaya

pendidikan yang diberikan, menjadi prioritas untuk terwujudnya efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Dewasa ini untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat dan akurat penggunaan teknologi menjadi pilihan yang banyak digunakan, dimana dengan adanya bantuan teknologi pekerjaan dapat lebih mudah dan cepat. Pengelolaan keuangan sekolah merupakan suatu hal yang cukup mendasar, mengingat hampir seluruh komponen pendidikan yang ada di sekolah memiliki kaitan yang erat dengan komponen keuangan sekolah (Wulansari,2013), dimana salah satu faktor yang menentukan kualitas sekolah adalah keuangan, terutama kualitas sarana dan prasarana dan sumber daya belajar.

Pengelolaan keuangan sekolah yang mengharuskan pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, serta banyaknya rancangan yang harus dipersiapkan untuk kemudian diimplementasikan dalam keseharian di sekolah baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam proses penggajian pegawai serta penerimaan siswa yang tentu seluruhnya berporos kepada bidang keuangan. Kontribusi dari teknologi tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan terhadap institusi sekolah (Suradji,2018), serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal sehingga layanan yang cepat dan akurat dapat diterima oleh masyarakat dengan adanya dukungan sistem yang ada, dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat akhir-akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat (Guntoro,2017)

Adanya sistem yang dirancang dalam kemajuan teknologi ini kemudian digunakan dalam berbagai keperluan salah satu yang sangat penting dalam sebuah instansi adalah pengelolaan keuangan yang baik dan tepat. Hal inilah yang kemudian ingin disampaikan kepada SMK A-Faruqi dimana sekolah ini sebelumnya pernah mendapatkan pelatihan mengenai tips dan trik pengelolaan keuangan koperasi yang baik (Putri,2018) , yang tentunya pengelolaan keuangan sekolah sudah semakin komplit dengan adanya koperasi yang dibentuk. Namun hingga saat kami berkunjung sekolah masih terkandala akan informasi dan pengetahuan untuk mengelola sistem yang berkaitan dengan teknologi untuk menggunakan pengelolaan keuangan sekolah dan belum mengerti akan manfaat yang dapat diperoleh dari sistem yang digunakan dengan teknologi.

Dari hasil penjelasan dan kondisi di lapangan maka kami dapat menyimpulkan beberapa permasalahan mitra diantaranya: (1) Minimnya pengetahuan dan pemahaman dari pihak sekolah mengenai tahapan dan cara penggunaan pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi ; (2) Minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan berbasis teknologi terutama dalam hal pengoperasian dengan menggunakan komputer dan proses penyatuan sistem dari seluruh bidang yang ada di sekolah.

Dengan demikian maka dibuatlah rancangan untuk memberikan informasi mengenai manfaat pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi sekaligus menjelaskan dengan adanya praktek yang diberikan sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh pihak pengelola sekolah, untuk kemudian dapat berguna untuk meningkatkan kualitas sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk ; (1) memberikan pemahaman mengenai tahapan dan cara penggunaan pengelolaan keuangan sekolah dengan teknologi; (2) memberikan pengetahuan proses penyatuan sistem keuangan di sekolah dengan memanfaatkan teknologi; dan (3) memberikan

sosialisasi dan praktek mengenai pengelolaan dan pengetahuan berbasis teknologi.

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak SMK Al-Faruqi, maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan sosialisasi mengenai keunggulan dan manfaat dari pengelolaan keuangan berbasis teknologi sekaligus memberikan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem pengelolaan keuangan.

2. Metode

Dalam hal pemecahan masalah yang disimpulkan dari hasil observasi dan data bersumber dari mitra mengenai minimnya pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat dan cara mengoperasikan pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi dalam hal ini menggunakan sistem komputer. Serta menimbang perlunya sebuah pelatihan bagi SDM yang ada di SMK Al-Faruqi, maka sebuah pelatihan mengenai pemahaman tersebut akan diberikan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau yang dikemas dalam bentuk sosialisasi untuk memperkenalkan alat-alat yang digunakan, manfaat yang akan didapatkan, serta memberikan pelatihan berupa praktek yang seharusnya diketahui oleh pihak pengelola SMK Al-Faruqi, untuk kemudian dapat diterapkan dan memperoleh manfaat bagi sekolah dan kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan terhadap peserta didik.

Pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi ini berlangsung di Jl. Kubang Raya, Desa Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar, tepat dikedung sekolah SMK Al-Faruqi yang dalam hal ini merupakan objek yang menjadi sasaran pengabdian. Adapun tahapan pengabdian dilakukan dengan : (1) memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dari pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi; (2) Saat pemahaman sudah diberikan, maka praktek terkait pengaplikasian sistem teknologi diberikan dengan membimbing SDM terkait dengan untuk pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi. (3) membantu bidang terkait pengelolaan keuangan sekolah untuk menggunakan sistem teknologi yang ada dengan data yang telah dimiliki sebelumnya, sehingga hasil dari pelatihan ini lebih berdampak langsung sebab diberikan dalam bentuk data langsung yang dimiliki sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mempersiapkan tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu persiapan tim yang akan bergabung untuk melaksanakan agenda , menyelesaikan permasalahan administrasi yang harus dipenuhi berupa surat-menyurat sebagai bentuk formalitas kegiatan, kunjungan kelokasi pengabdian dan melakukan observasi, hingga kemudian menyelesaikan sosialisasi dan memberikan materi mengenai agenda yang telah disusun.

Tahapan yang sangat penting untuk dilaksanakan adalah mempersiapkan kebutuhan selama kegiatan berlangsung hal ini meliputi : (1) Koordinasi untuk mempersiapkan tempat di lokasi pengabdian, berupa ruang kelas atau kantor sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah; (2) Memastikan media untuk presentasi sudah siap dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan sosialisasi berupa *Slide* presentasi baik berupa video maupun materi, Proyektor sehingga dapat dipantulkan ke media yang leboh besar dan peserta lebih leluasa untukmelihat

tahapan yang harus dilalui, Laptop sebagai media yang sangat penting dan *Sound System* yang dapat digunakan sebagai penguat suara sehingga pemaparan materi lebih jelas untuk didengar peserta, (3) Membuat buku/modul yang digunakan selama workshop/sesi praktek hasil materi, berupa tahapan atau tutorial yang harus dijalani untuk menggunakan pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi, dan terapan-teori untuk membantu pemahaman mitra.

Agenda sosialisasi ini berlangsung kurang-lebih selama 8 jam yang diselingi dengan sesi diskusi antara pemateri yang menjelaskan materi mengenai manfaat pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi. Saat sesi diskusi berlangsung, antusias peserta sangat terlihat dengan banyaknya pertanyaan untuk memastikan pemahaman yang telah mereka dapatkan, serta keseriusan peserta juga tercermin saat mereka mempraktekkan materi langsung dengan data yang dimiliki oleh pihak sekolah sebelumnya. Berikut dokumentasi dari kegiatan tersebut :



Gambar 1. Penyampaian materi dan sesi tanya jawab.

Diakhir kegiatan, dilaksanakan sesi foto bersama untuk menyimpan momen yang ada, dan sebagai bukti bahwa SMK Al-Faruqi sudah pernah mendapatkan sosialisasi atas manfaat pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi yang kemudian juga pihak sekolah meminta izin untuk bertanya secara personal dengan pemateri jika terdapat kendala yang mereka hadapai dikemudian hari dalam hal penggunaan pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi.

4. Simpulan

Selama kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi manfaat pengelolaan keuangan sekolah menggunakan teknologi tepatnya di SMK Al-Faruqi ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sosialisasi berhasil untuk menarik perhatian dan memberikan jawaban atas permasalahan mitra mengenai cara penggunaan pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi yang terlihat dengan antusias peserta untuk bertanya dan meminta izin untuk menghubungi secara personal jika mendapatkan kendala selama mengoperasikan metode tersebut.
2. Selama kegiatan berlangsung pernyataan belum ada ditemukannya kesan yang buruk terhadap kegiatan, hanya saja waktu yang terbatas membuat sosialisasi terbatas dan diberikan kemudahan untuk dapat menghubungi jika ternyata terdapat kendala dalam pengoperasiannya.

Kegiatan pengabdian berikutnya akan dirancang dengan materi yang lebih merinci dan menyampaikan informasi terbaru jika terdapat pembaharuan pada pengelolaan keuangan yang tentunya akan semakin meningkatkan kualitas sekolah. Tak hanya itu lokasi pengabdian juga akan diperluas sehingga banyak sekolah yang masih menggunakan sistem manual beralih dengan menggunakan sistem berbasis teknologi dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan yang baik (*good governance*) terutama dibidang keuangan.

5. Daftar Pustaka

- Bafadal, I. (2009). *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dzulfikar, M. A. (2015). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMANegeri Se-Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fadli., N. (2018). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)*. Sripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Unversitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh.
- Gramer. (2014). Manajemen Sumber Daya Anggaran Keuangan Pendidikan. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*,8(4).
- Guntoro., Costaner, L., & Sutejo. (2017). Pelatihan Sistem Pembelajaran E-Learning Pada Sekolah Menengah Kejuruan Dwi Sejahtera Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,1(1).
- Kumalasari, D.A., Faozi, & H.M. (2014). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Multiuser pada Madrasah Tsanawiyahal Uswah Bergas. *Jurnal Mahasiswa STEKOM Semarang*, 1(1).
- Prasetya, E., & Susilo, S. (2011). Membangun Sistem Informasi Administrasi Keuangan di SMP Muhammadiyah Panjatan Kulon Progo DIY. Yogyakarta:STMIK AMIKOM
- Putri, A.A., Ramashar, W., Lawita, N.F., Azmi., Z. Rodiah, S., Anriva., D.H., Ahyaruddin, M., Agustiawan., Marlina, & E., Bidin., I. (2018). Tips dan Trik Pengelolaan Keuangan Melalui Koperasi Sekolah SMK Al-Faruqi Kampar. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2).
- Suradji., M. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2).
- Wulansari, N., Purnama, B.E., & Wardati, I.U. (2013). Sistem Informasi Pengelolaan Keunagan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Pgri 1 Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security*.